



KKN Sisdamas: Upaya Pemberdayaan Masyarakat melalui Workshop Ketenagakerjaan di RW 06 Desa Cipagalo

Arsali Fathan¹, Listiawati Lathifah Anwar², Alita Agustin Khoirunnisa³, Muhammad Hasanudin⁴, Yuliani⁵

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: arsalifathan@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: listiawatilathifah03@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: alitaagustin9@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: mhs.alzailan@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: yulianisutisna2@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sisdamas di RW 06 Desa Cipagalo dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui penyelenggaraan workshop ketenagakerjaan. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada kebutuhan masyarakat setempat untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam dunia kerja, mengingat tingginya angka pengangguran dan keterbatasan akses informasi terkait peluang kerja. Metode pelaksanaan kegiatan ini melibatkan pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa dan masyarakat berkolaborasi dalam mengidentifikasi kebutuhan, merancang program pelatihan, serta melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan workshop. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta workshop, khususnya dalam hal persiapan memasuki dunia kerja, seperti pembuatan CV, teknik wawancara, serta pengembangan soft skills yang relevan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa workshop ketenagakerjaan yang diselenggarakan dalam kerangka KKN Sisdamas memberikan dampak positif bagi masyarakat RW 06 Desa Cipagalo, terutama dalam meningkatkan kesiapan mereka untuk bersaing di pasar kerja. Implikasi dari hasil ini menekankan pentingnya keberlanjutan program pelatihan serupa di masa mendatang, serta perlunya sinergi antara pihak akademisi, pemerintah, dan masyarakat untuk menciptakan program pemberdayaan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: KKN sisdamas, Pemberdayaan masyarakat, Ketenagakerjaan

Abstract

The Community Service Program (KKN) Sisdamas in RW 06 Desa Cipagalo was conducted with the aim of enhancing community empowerment through the organization of a job skills workshop. The background of this activity stems from the local community's need to improve their skills and knowledge in the workforce, given the high unemployment rate and limited access to

information regarding job opportunities. The implementation method for this activity involved a participatory approach, where students and the community collaborated in identifying needs, designing training programs, and executing and evaluating the workshop activities. The results of this activity showed an increase in the knowledge and skills of workshop participants, particularly in preparing to enter the workforce, such as resume writing, interview techniques, and the development of relevant soft skills. The conclusion from this activity is that the job skills workshop held within the framework of KKN Sisdamas has had a positive impact on the community of RW 06 Desa Cipagalo, especially in improving their readiness to compete in the job market. The implications of these results emphasize the importance of sustaining similar training programs in the future and the need for synergy between academics, government, and the community to create more effective and sustainable empowerment programs.

Keywords: *KKN sisdamas, Community empowerment, Employment*

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat¹. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Kegiatan intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi jenjang S-1. Kegiatan KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat"². Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu berperan aktif dalam upaya pemberdayaan masyarakat di berbagai sektor. Salah satu implementasi dari program ini adalah KKN Sisdamas (Sistem Pengabdian Masyarakat).

Peneliti melakukan kegiatan KKN ini di Desa Cipagalo, khususnya RW 06, menghadapi berbagai tantangan sosial dan ekonomi yang mempengaruhi kesejahteraan warganya. Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat di wilayah ini adalah tingginya tingkat pengangguran dan

¹ Rufus Goang Swaradesy, "PEMBERDAYAAN POTENSI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM 'DANGIANG KEBUDAYAAN KENDAN' DI DESA NAGREG KENDAN, KABUPATEN BANDUNG," n.d.

² Syardiansah, "PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017)," JIM UPB 7, no. 1 (2019).

kurangnya keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Masalah pengangguran selalu menjadi permasalahan yang sulit terpecahkan disetiap negara. Sebab jumlah penduduk yang bertambah semakin besar tiap tahunnya, akan menyebabkan meningkatnya jumlah orang pencari kerja, dan seiring itu tenaga kerja juga akan bertambah. Jika tenaga kerja tidak dapat terserap ke dalam lapangan pekerjaan maka mereka akan tergolong ke dalam orang yang menganggur. Pengangguran terjadi disebabkan oleh beberapa sisi pandang salah satunya sisi pendidikan, tidak memiliki keterampilan yang memadai, lapangan kerja yang minim pada daerah tersebut dan keterbatasan menerima informasi³.

Di lihat dari dampaknya yang luas terhadap tatanan kehidupan sosial, pengangguran telah menjadi kuman penyakit sosial yang relatif cepat menyebar, berbahaya dan berisiko tinggi menghasilkan korban sosial yang pada gilirannya menurunkan kualitas sumber daya manusia, martabat dan harga diri manusia⁴. Salah satu dari beberapa penyebab minimnya akses terhadap informasi dan pelatihan ketenagakerjaan membuat banyak warga kesulitan bersaing dalam dunia kerja yang semakin kompetitif. Hal ini berdampak pada rendahnya tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga dan menurunnya kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Melihat kondisi tersebut, upaya pemberdayaan masyarakat menjadi sangat penting untuk dilakukan guna meningkatkan kapasitas dan kompetensi warga, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan ketenagakerjaan.

KKN Sisdamas hadir sebagai salah satu inisiatif yang bertujuan untuk mengatasi masalah ini melalui program Workshop Ketenagakerjaan. Program ini dirancang untuk memberikan pelatihan keterampilan kerja dan informasi yang dibutuhkan warga agar dapat lebih mudah mengakses peluang kerja yang ada. Dalam rangka mendukung peningkatan kesejahteraan dan kemandirian warga, KKN Sisdamas di RW 06 Desa Cipagalo difokuskan pada program pemberdayaan masyarakat melalui Workshop Ketenagakerjaan. Kegiatan ini dirancang sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan informasi terkait dunia kerja kepada masyarakat, khususnya dalam menghadapi tantangan ketenagakerjaan yang semakin kompleks di era modern. Workshop ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi warga untuk meningkatkan kemampuan dan daya saing mereka, sehingga mampu memanfaatkan peluang kerja yang ada dengan lebih baik.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mendorong terciptanya

³ Yul Tito Permadhy, "PADA DESA BOJONGCAE, CIBADAK LEBAK PROVINSI BANTEN," 2020.

⁴ Oleh Khodijah Ishak and M E Sy, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGANGGURAN DAN INFLIKASINYATERHADAP INDEK PEMBANGUNAN DI INDONESIA," 2017.

lingkungan masyarakat yang lebih produktif dan berdaya. Dengan demikian, KKN Sisdamas di RW 06 Desa Cipagalo tidak hanya menjadi ajang pengabdian, tetapi juga sebuah langkah konkret dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas dan dampak dari Workshop Ketenagakerjaan yang dilaksanakan dalam rangka KKN Sisdamas di RW 06 Desa Cipagalo. Dengan mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan ini terhadap peningkatan kemampuan dan kemandirian masyarakat, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam pemberdayaan masyarakat, serta memberikan rekomendasi untuk program-program serupa di masa mendatang.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat yang peneliti lakukan mengadopsi Langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu siklus I hingga IV. Para peserta KKN memulainya dengan melakukan observasi langsung ke Desa Cipagalo Kecamatan Bojongsoang untuk koordinasi dengan pihak desa terkait perizinan, permasalahan dan potensi yang belum diperdayakan, untuk memaksimalkan potensi masyarakat dan lingkungan demi terwujudnya program-program yang berkelanjutan. Permasalahan dan potensi juga digali melalui wawancara dengan kepala desa serta masyarakat desa. Sebagai salah satu bentuk nyata pendekatan dengan penduduk adalah sosialisasi dengan penduduk setempat. Tahap selanjutnya mengumpulkan data lewat observasi partisipatif saat pelaksanaan KKN Sisdamas berlangsung. Susan Stainback (1988:227) menyatakan dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan partisipas dalam aktivitas mereka. Para peserta KKN dengan aktif mempersiapkan program dan mensosialisasikannya kepada masyarakat desa. Salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu workshop ketenagakerjaan⁵. Dimana kegiatan ini menggunakan metode deskriptif, dengan menggunakan pendekatan ceramah, diskusi, dilanjutkan dengan tanya jawab dan motivasi dengan penuh pembawaan terhadap masyarakat desa. Dengan digunakannya metode deskriptif khususnya pada para pemuda di RW 06 Desa Cipagalo diharapkan proses pemberdayaan akan maksimal. Selanjutnya pelaksanaan program sesuai jadwal kegiatan yang telah direncanakan selama satu bulan. Setiap program yang sudah selesai dilaksanakan akan diadakan evaluasi, hal tersebut dilakukan agar setiap anggota kelompok mengetahui

⁵ Anggi Agum Gumelar et al., "Kkn Sisdamas: Maksimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Dan Merdeka Belajar Dalam Unit Pendidikan Di Desa Cimuncang" (PROCEEDINGS, 2021), <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>.

kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan program tersebut, dan diharapkan dengan adanya evaluasi akan menambah keberhasilan program kerja KKN kedepannya serta meminimalisir kekurangan yang terjadi.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Penelitian ini berupaya untuk memaksimalkan potensi masyarakat dan lingkungan di Kp.Ciganitri RW 06 Desa Cipagalo Kecamatan Bojongsoang demi terwujudnya program-program yang berkelanjutan dan upaya para peserta KKN Sisdamas dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dengan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada masyarakat dan para pemuda. Suatu program pemberdayaan masyarakat tidak akan dapat berjalan dengan baik jika tidak di kelola dengan baik, yang seharusnya didahului dengan sebuah perencanaan yang baik pula. Perencanaan yang dimaksud disini tentulah harus yang bersifat parsitatif, yang melibatkan semua elemen masyarakat yang terkait, terutama yang akan menjadi kelompok sasaran, juga harus termasuk didalamnya adalah proses identifikasi permasalahan yang dilaksanakan bersama masyarakat.

Dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat peneliti melakukan kegiatan berupa Workshop Ketenagakerjaan. Dikarenakan untuk mempermudah pemuda Kp.Ciganitri RW 06 untuk melamar pekerjaan.



Gambar 1. Workshop Ketenagakerjaan

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengangguran merupakan salah satu masalah utama yang selalu dihadapi setiap negara. Jika berbicara tentang masalah pengangguran, berarti tidak hanya berbicara tentang masalah sosial tetapi juga berbicara tentang masalah ekonomi, karena pengangguran selain menyebabkan masalah sosial juga memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara khususnya negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Menurut Sadono Sukirno (1994), pengangguran adalah suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya. Pengangguran adalah keadaan

dimana orang ingin bekerja namun tidak mendapat pekerjaan. Di Indonesia angka pengangguran makin meningkat ⁶.

Kuswana (2014:1) menyebutkan bahwa pengertian workshop adalah tempat kerja atau bisa juga disebut bengkel. Intinya tempat tenaga kerja (mekanik, teknisi dan instruktur pelatihan) untuk melakukan kegiatan teknis dengan dukungan kunci- kuncikerja sesuai dengan bidang pekerjaannya ⁷. Workshop ketenagakerjaan merupakan kegiatan penting yang diadakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), memperluas wawasan mengenai dunia kerja, serta membahas isu-isu ketenagakerjaan yang relevan. Workshop ketenagakerjaan juga meningkatkan pemahaman tentang pasar kerja, sehingga peserta workshop memperoleh pemahaman mendalam mengenai kondisi pasar kerja saat ini, termasuk tren industri, kebutuhan keterampilan yang sedang berkembang, dan peluang karir di berbagai sektor. Informasi ini membantu peserta untuk mempersiapkan diri dengan keterampilan yang relevan dengan permintaan pasar. Workshop ini juga memberikan pelatihan keterampilan teknis dan non-teknis yang dibutuhkan di dunia kerja, seperti keterampilan digital, komunikasi efektif, manajemen waktu, dan pemecahan masalah. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing tenaga kerja dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di tempat kerja.

Salah satu pembahasan utama dalam workshop adalah kesenjangan keterampilan antara pendidikan formal dan kebutuhan industri. Banyak perusahaan mengeluhkan kurangnya keterampilan teknis dan soft skills yang dibutuhkan di dunia kerja. Solusi yang diusulkan adalah penguatan kolaborasi antara dunia pendidikan dan industri, serta peningkatan program magang dan pelatihan kerja. Dan pada saat ini kebanyakan anak muda di Desa Cipagalo khususnya RW. 06 banyak anak muda yang kesulitan dalam memasuki dunia kerja, sedangkan di desa itu sendiri sudah banyak perusahaan-perusahaan yang sudah lama berjalan. Salahsatu faktor yang mempengaruhi hal ini adalah kurangnya pemahaman mereka terhadap pembuatan CV dan surat lamaran yang efektif. Keduanya merupakan komponen penting dalam proses melamar pekerjaan, namun sering kali diabaikan atau dianggap sepele oleh mereka. Hal ini bisa jadi disebabkan karenakan minimnya pendidikan formal tentang karier, meskipun banyak intuisi pendidikan, siswa diajarkan untuk mencapai prestasi akademik tanpa bimbingan yang memadai tentang keterampilan praktis seperti pembuatan CV dan surat lamaran tersebut sehingga menyebabkan mereka tidak siap ketika mereka harus memasuki dunia kerja.

⁶ Riska Franita, "ANALISA PENGANGGURAN DI INDONESIA," Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial), vol. 1, 2016.

⁷ Jurnal Pendidikan and Dan Konseling, "Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Workshop," vol. 4, 2022.

Bahkan kebanyakan orang menganggap bahwa keterampilan teknis dan ijazah saja sudah cukup untuk mendapatkan pekerjaan, bahkan anak muda lebih sering menghabiskan waktu di media sosial dan dunia digital sehingga mereka cenderung lebih fokus pada hal-hal yang sifatnya instan dan visual. Pembahasan mengenai Revolusi Industri 4.0 mengungkapkan bahwa banyak pekerjaan tradisional yang mulai tergantikan oleh otomatisasi dan teknologi digital. Oleh karena itu, workshop menekankan pentingnya pembaruan keterampilan (upskilling) dan alih keterampilan (reskilling) agar tenaga kerja tetap relevan, sehingga sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta ekonomi kreatif menjadi fokus diskusi karena potensinya yang besar dalam menciptakan lapangan kerja baru. Workshop mendorong para peserta untuk mempertimbangkan karir di sektor ini, dengan dukungan keterampilan digital dan inovasi. Dalam workshop ini lebih menegaskan kepada pembuatan CV dan surat lamaran dengan memberikan penjelasan terkait pentingnya CV dan surat lamaran dalam mencari pekerjaan. Dengan menjelaskan tata cara menyusun CV dan surat lamaran dengan baik karena hal itu menjadi bagian dari etika dan standar profesionalisme dalam dunia kerja. Hal ini disebabkan karena sebagian besar perusahaan menetapkan standar bahwa surat lamaran dan CV adalah dokumen wajib yang harus disampaikan saat melamar pekerjaan, dan hal ini juga sudah menjadi praktik umum dan standar global dalam proses perekrutan.

Banyak panduan dari konsultan karier, pelatih profesional, dan platform perekrutan yang menekankan pentingnya kedua dokumen ini. Mereka dianggap sebagai alat dasar yang dapat menentukan keberhasilan seorang pelamar dalam proses pencarian kerja. Dan bahkan di beberapa tempat CV dan surat lamaran diatur secara formal sebagai bagian dari proses perekrutan, terutama untuk posisi-posisi yang membutuhkan keahlian atau kualifikasi khusus. Disamping itu dalam kegiatan workshop ini, peserta diarahkan untuk membuat CV dan surat lamaran yang kemudian dikumpulkan dan diperiksa. Dari hasil itu, peserta dapat membuat CV atau surat lamaran yang lebih baik. Dikarenakan surat lamaran dan CV merupakan kontak pertama antara pelamar dan pemberi kerja. Dan dokumen-dokumen ini mencerminkan profesionalisme, keseriusan, dan kemampuan pelamar yang bisa membuat kesan awal yang kuat pada pemberi kerja. Dengan itu para peserta ditekankan agar bisa mencerminkan dirinya hanya dalam satu lembar kertas.



E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Penelitian ini menyajikan informasi terkait maksimalisasi pemberdayaan masyarakat dan pemuda di Desa Ciapagalo RW 06. Penelitian ini dipandang penting untuk dilakukan mengingat tingkat pengangguran di Indonesia semakin meningkat, maka diadakannya workshop ketenagakerjaan ini membuat pemuda yang ada dapat memaksimalkan pembuatan cv dan surat lamaran.

2. SARAN

Hasil penelitian menyarankan bahwa diperlukan rencana kerja tindak lanjut dalam pelaksanaannya. Semoga penelitian ini dapat mendorong sinergisitas antara masyarakat dan pemerintah daerah dalam pemberdayaan potensi lokal di Kp.Ciganitri RW 06, Desa Cipagalo untuk program-program yang bermanfaat dan berkelanjutan. Dan kedepannya masyarakat diharapkan dapat mengakses ruang-ruang kolaborasi bersama pemerintah daerah untuk mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia melalui Pemuda.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penyusunan artikel ini. Artikel ini tidak akan tercapai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran.

Pertama-tama, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para narasumber dan ahli yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi, wawasan, dan pandangan mereka. Kontribusi mereka sangat berharga dalam memperkaya isi artikel ini dengan data yang akurat dan perspektif yang mendalam.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tim peneliti dan penulis yang telah bekerja keras sejak tahap perencanaan hingga artikel ini dapat tersusun dengan baik. Keterlibatan mereka dalam mengumpulkan data, melakukan analisis, serta menyusun konten yang informatif dan relevan menjadi bagian penting dari kesuksesan artikel ini.

Kami juga ingin berterima kasih kepada tim editor dan reviewer yang telah dengan teliti memeriksa setiap detail artikel, memastikan bahwa semua informasi yang disajikan adalah tepat, jelas, dan mudah dipahami oleh pembaca. Kerja keras dan ketelitian mereka dalam proses penyuntingan dan peninjauan sangat berperan dalam menjaga kualitas artikel ini.

Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pembaca yang setia mendukung karya-karya kami. Umpan balik, kritik, dan saran yang konstruktif dari para pembaca selalu menjadi motivasi bagi kami untuk terus memperbaiki diri dan menghasilkan karya yang lebih baik di masa mendatang.

Kami menyadari bahwa tanpa dukungan dari banyak pihak, artikel ini tidak akan dapat terwujud dengan baik. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, dan menjadi referensi yang berguna bagi semua pihak yang membacanya.

Sekali lagi, terima kasih atas segala dukungan dan kontribusinya. Kami berharap kerja sama dan dukungan ini dapat terus terjalin di masa yang akan datang.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Agum Gumelar, Anggi, Muhamad Faozan, M Ardi Nugraha, Tia Amelia, Yusri Apipah, and Ade Iwan Ridwanullah. "Kkn Sisdamas: Maksimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Dan Merdeka Belajar Dalam Unit Pendidikan Di Desa Cimuncang." PROCEEDINGS, 2021. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>.
- Franita, Riska. "ANALISA PENGANGGURAN DI INDONESIA." Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial). Vol. 1, 2016.
- Ishak, Oleh Khodijah, and M E Sy. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGANGGURAN DAN INFLIKASINYATERHADAP INDEK PEMBANGUNAN DI INDONESIA," 2017.

Pendidikan, Jurnal, and Dan Konseling. "Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Workshop." Vol. 4, 2022.

Swaradesy, Rufus Goang. "PEMBERDAYAAN POTENSI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM 'DANGIANG KEBUDAYAAN KENDAN' DI DESA NAGREG KENDAN, KABUPATEN BANDUNG," n.d.

Syardiansah. "PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017)." JIM UPB 7, no. 1 (2019).

Tito Permadhy, Yul. "PADA DESA BOJONGCAE, CIBADAK LEBAK PROVINSI BANTEN," 2020.